

**KEANEKARAGAMAN MAKROFAUNA TANAH DI BEBERAPA
KEDALAMAN PADA PERAKARAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN PULAU PUNJUNG**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH

**SRI YANTI
1410242029**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2018**

**KEANEKARAGAMAN MAKROFAUNA TANAH DI BEBERAPA
KEDALAMAN PADA PERAKARAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN PULAU PUNJUNG**



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2018

KEANEKARAGAMAN MAKROFAUNA TANAH DI BEBERAPA KEDALAMAN PADA PERAKARAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG

Abstrak

Makrofauna berperan penting dalam menjaga kesuburuan tanah. Perbedaan penggunaan dan sistem pengelolaan lahan mempengaruhi populasi dan komposisi makrofauna tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks keanekaragaman makrofauna tanah di beberapa kedalaman pada perakaran kelapa sawit di Kecamatan Pulau Punjung Dharma Raya. Penelitian dilakukan pada tiga nagari yaitu Nagari Gunung Selasih, Nagari Sungai Dareh, dan Nagari IV Koto. Pengambilan titik sampel ditentukan dengan metode *purposive random sampling* yang masing-masing lokasi terdapat tiga titik sampel. Koleksi makrofauna tanah dilakukan dengan *metode hand sorting* pada kedalaman yang berbeda yaitu, kedalaman 0- 10 cm, 10-20 cm, dan 20-30 cm. Hasil penelitian ini ditemukan 3 phylum, 6 kelas, 11 ordo, dan 23 famili. Indeks keanekaragam tertinggi berturut-turut terdapat pada kedalaman 0-10 cm, 10-20 cm dan 20-30 cm. Makrofauna yang mendominasi yaitu semut dan cacing tanah.

Kata kunci: *makrofauna, kelapa sawit, kedalaman, semut, cacing tanah*

DIVERSITY OF SOIL MACROFAUNA AT VARIOUS DEPTHS AROUND PLAM OIL ROOTS IN PULAU PUNJUNG DISTRICT

Abstract

Macrofauna plays an important role in maintaining soil fertility. Differences in land use and management systems affect soil macrofauna populations and their composition. This study aims to determine the index of soil macrofauna diversity at various depths around plam oil roots in plantations at Pulau Punjung, Dharmasraya. The research was conducted at three villages namely Nagari Gunung Selasih, Nagari Sungai Dareh, and Nagari IV Koto. The sampling points were determined by purposive random sampling and three samples collected at each location. Soil macrofauna collection was done by hand sorting at different depths (0- 10 cm, 10-20 cm, and 20-30 cm). Three phylum, six classes, eleven orders, and twenty three families were identified. The biodiversity index was highest at a depth of 0-10 cm and decreased at 10-20 cm and 20-30 cm. The dominant macrofauna were ants and earthworms.

Keywords : macrofauna, oil palm, depth, ants, earthworms

